

BAB V

SIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh Budaya Inovatif, *Teamwork*, dan *Self Efficacy* terhadap Kinerja Pegawai di Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Kebumen, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Budaya Inovatif tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Pegawai. Hal ini menunjukkan bahwa budaya inovatif belum menjadi faktor utama yang memengaruhi kinerja pegawai. Kondisi tersebut disebabkan karena kinerja pegawai lebih dipengaruhi oleh pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan prosedur kerja serta target pekerjaan yang telah ditetapkan. Selain itu, karakteristik instansi pemerintahan yang berpedoman pada aturan dan prosedur menyebabkan ruang penerapan inovasi menjadi relatif terbatas sehingga budaya inovatif belum mampu memberikan dampak langsung terhadap peningkatan kinerja pegawai.
2. *Teamwork* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai. Hal ini menunjukkan bahwa kerja sama yang baik antarpegawai mampu meningkatkan kinerja dalam pelaksanaan tugas. Komunikasi yang efektif, koordinasi yang baik, serta adanya rasa saling percaya dan saling membantu antarpegawai dapat memperlancar penyelesaian pekerjaan sehingga tujuan organisasi dapat tercapai secara lebih efektif dan efisien.

3. *Self Efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai. Hal ini menunjukkan bahwa keyakinan pegawai terhadap kemampuan dirinya memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja. Pegawai yang memiliki tingkat *self efficacy* yang tinggi cenderung lebih percaya diri dalam menyelesaikan pekerjaan, mampu menghadapi berbagai tantangan, serta tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan. Dengan demikian, semakin tinggi *self efficacy* yang dimiliki pegawai, maka semakin baik pula kinerja yang dihasilkan.
4. Terdapat variabel yang tidak berpengaruh yaitu budaya inovatif terhadap kinerja pegawai dan variabel *teamwork* dan *self efficacy* berpengaruh secara bersama-sama terhadap kinerja pegawai Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Kebumen.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat menjadi bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada pegawai di Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Kebumen sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada instansi pemerintah lainnya.
2. Penelitian ini terdapat variabel yang tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai di Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Kebumen. Oleh karena itu, kepada peneliti selanjutnya disarankan mengambil variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

3. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner sehingga jawaban responden bergantung pada persepsi masing-masing individu. Kondisi ini memungkinkan adanya subjektivitas dalam memberikan jawaban.

5.3 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa implikasi yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi instansi maupun penelitian selanjutnya.

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian manajemen sumber daya manusia, khususnya mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja pegawai pada sektor publik. Penelitian ini menunjukkan bahwa *Teamwork* dan *Self Efficacy* merupakan faktor yang berperan dalam meningkatkan kinerja pegawai, sedangkan Budaya Inovatif belum memberikan pengaruh yang signifikan. Temuan ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya untuk mengembangkan model penelitian dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kinerja pegawai serta memperluas objek penelitian pada instansi pemerintah lainnya.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Teamwork* dan *Self Efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Oleh karena itu, Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Kebumen diharapkan dapat meningkatkan kerja sama antarpegawai melalui koordinasi yang lebih efektif, komunikasi yang terbuka, serta pembagian tugas yang jelas. Selain itu, instansi juga perlu meningkatkan *self efficacy* pegawai

melalui pelatihan, pengembangan kompetensi, pemberian motivasi, serta kesempatan untuk mengembangkan kemampuan sehingga kinerja pegawai dapat terus meningkat. Sementara itu, Budaya Inovatif belum menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pegawai. Oleh karena itu, instansi perlu menciptakan lingkungan kerja yang lebih mendukung penerapan inovasi, misalnya dengan memberikan ruang bagi pegawai untuk menyampaikan ide-ide baru serta mendorong implementasi inovasi dalam pelaksanaan pekerjaan.

